
**PELATIHAN MENGENAI PEMBUATAN VIDEO KREATIF DENGAN
APLIKASI MOVIE MAKER****Rina Julita¹, Andrew Ramadhani², Arief³**¹Informatika, Universitas Dahasen Bengkulu

Sistem Komputer, Universitas Royal

email: ¹rinajj72@gmail.com, ²Andrewr@gmail.com

Abstract: In accordance with the community service implementation plan regarding the theme "Movie Maker Application Workshop for Tamansiswa Suka Damai Middle School Students" Taman Siswa Suka Damai Asahan Middle School, this activity has been realized according to plan and is running smoothly and effectively. This is due to the large amount of support from various parties, including STMIK Royal Kisaran through LPPM, the Taman Siswa Suka Damai Asahan Middle School, as well as the students of Taman Siswa Suka Damai Asahan Middle School. From the results of the training that has been carried out for the students of Taman Siswa Suka Damai Asahan Middle School, the above can be found to be very useful. This is based on the results of programming that has been completed by students based on the direction and guidance of the presenters. This success was also based on testimonials from students who said that so far the programming practices that had been carried out had not run optimally, so that through this activity the students felt very helped and continued to be motivated to develop Multimedia. The results obtained from the Multimedia Training for Taman Siswa Asahan Middle School Students were as follows. The training participants were able to know and understand the use of Multi-media using the movie maker application. Computers are very important in everyday life because computers are a tool to carry out all tasks at home or in offices and also in industry

Keywords: Application Movie Maker, Creative Video

Abstrak: Sesuai dengan rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai tema "Workshop Aplikasi Movie Maker Untuk Siswa SMP Tamansiswa Suka Damai" SMP Taman Siswa Suka Damai Asahan, maka kegiatan tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar dan efektif. Hal ini dikarenakan banyaknya dukungan dari berbagai pihak baik STMIK Royal Kisaran melalui LPPM, pihak sekolah SMP Taman Siswa Suka Damai Asahan, serta siswa – siswi SMP Taman Siswa Suka Damai Asahan. Dari hasil pelatihan yang telah dilakukan kepada para siswa SMP Taman Siswa Suka Damai Asahan tersebut di atas dapat telah dirasakan sangat bermanfaat. Hal ini berdasarkan hasil pemograman yang telah selesai dikerjakan oleh siswa berdasarkan arahan dan bimbingan dari para pemateri. Keberhasilan ini juga didasari dari testimoni para siswa yang menyampaikan bahwa selama ini praktek pemograman seperti yang terlaksana tidak berjalan dengan optimal, sehingga melalui kegiatan ini para siswa merasa sangat terbantu dan terus terpacu untuk mengembangkan Multimedia. Adapun hasil yang didapat pada Pelatihan Multimedia Bagi Siswa SMP Taman Siswa Asahan adalah sebagai berikut, Para peserta pelatihan mampu mengetahui dan memahami pemanfaatan Multimedia menggunakan aplikasi movie maker. Komputer sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena komputer sebagai alat bantu dalam mengerjakan semua tugas di rumah atau di perkantoran dan juga industri.

Kata kunci: Aplikasi Movie Maker, Video Kreatif

PENDAHULUAN

Kebutuhan Software Aplikasi Agar menguasai keterampilan membuat video pembelajaran, diperlukan penguasaan dasar terhadap capture video, beberapa software aplikasi, yaitu: software untuk mengedit video, software untuk mengkonversi format file video, dan software untuk meng-capture screen (layar computer).

Kemajuan dibidang ICT telah memudahkan guru, siswa, dan masyarakat luas untuk membuat (capture) video. Sekarang ini, untuk membuat video, tidak harus dibutuhkan peralatan elektronik khusus untuk kebutuhan ini, seperti video camera atau Handycam. Peralatan elektronik sekarang ini sudah dirancang untuk multiperposes, yaitu bisa difungsikan ganda: mengambil foto, mengambil video, berkomunikasi, dan akses online. HP seluler telah berkembang sangat maju dan multiperposes dan sudah terjangkau oleh masyarakat luas. Dengan menggunakan HP seluler, videod engan kualitas yang memadai sudah bisa dibuat. Video yang diperoleh dari berbagai peralatan elektronik sering memiliki format file video yang berbeda.

Tidak semua file video tersebut match (cocok) dengan software pengedit video. Oleh sebab itu, video yang diperoleh dari peralatan elektronik seperti Hp seluler perlu diubah formatnya menjadi format file yang cocok dengan software pengedit video, seperti format avi dan wmv., VideoConverterPortable adalah salah satu Software pengubah format file video. Video yang dicapture tidak serta merta memiliki kualitas sesuai dengan media pembelajaran. Banyak noise, dan tayangan tidak relevan masih terdapat dalam video hasil rekaman.

Di samping itu, video hasil rekaman memiliki durasi yang panjang, sementara video pembelajaran diharapkan berdurasi pendek dan focus pada apa yang penting diamati atau dianalisis siswa. Dalam kaitan ini, pengembang video pembelajaran penting menguasai software pengedit video, seperti Movie Maker. Movie Maker, di samping digunakan memotong dan menggabung clip video, juga bisa menambahkan suara juga teks

pada video. Editing video juga bisa dilanjutkan dengan Adobe Flash agar menjadi lebih interaktif. Beberapa video atau tampilan animasi submikroskopis tidak bisa kita capture karena keterbatasan alat dan bahan atau karena kita tidak bisa membuatnya menggunakan software grafis, seperti Adobe Flash.. Beberapa video pembelajaran bisa diunduh di online atau beberapa animasi molecular bisa dibuat dengan software pembelajaran kimia seperti ChemSketch dan Hyperchem. Semua tayangan video di layar monitor dapat kita capture menjadi video pembelajaran sesuai dengan kebutuhan menggunakan software Camtasia. Video hasil capture screen menggunakan Camtasia selanjutnya bisa diedit agar cocok dengan kebutuhan pembelajaran kita. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi multimedia mampu memberi kesan yang besar dalam bidang komunikasi dan pendidikan karena bisa mengintegrasikan teks, grafik, animasi, audio dan video. Multimedia telah mengembangkan proses pengajaran dan pembelajaran ke arah yang lebih dinamik. Namun yang lebih penting ialah pemahaman tentang bagaimana menggunakan teknologi tersebut dengan lebih efektif dan dapat menghasilkan idea - idea untuk pengajaran dan pembelajaran.

SMP Taman Siswa Suka Damai Asahan adalah salah satu sekolah sangat peduli terhadap pentingnya keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan studinya dan menghadapi dunia kerja. Kesadaran akan pentingnya keterampilan siswa sekolah tersebut kurang didukung dengan fasilitas sumber daya pendidik yang mumpuni untuk menjawab permasalahan tersebut terutama berkaitan dengan multimedia.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memperkenalkan dan memberikan pelatihan mengenai pembuatan video kreatif dengan aplikasi Movie Maker.

METODE PENGABDIAN

Aplikasi adalah alat bantu untuk mempermudah dan mempercepat proses pekerjaan dan bukan merupakan beban bagi penggunanya.

Beberapa aplikasi yang digabung bersama menjadi suatu paket disebut sebagai suatu paket atau application suite. Aplikasi-aplikasi dalam suatu paket biasanya memiliki antarmuka pengguna yang memiliki kesamaan sehingga memudahkan pengguna untuk mempelajari dan menggunakan tiap aplikasi

Video

Terdiri dari full-motion dan life-video. Full-motion video berhubungan dengan penyimpanan sebagai video clip, sedangkan live-video merupakan hasil pemrosesan yang diperoleh dari kamera.

Beberapa authoring tool dapat menggunakan full-motion video, seperti hasil rekaman menggunakan VCR, yang dapat menyajikan gambar bergerak dengan kualitas tinggi. File animasi memerlukan penyimpanan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan file gambar.

Audio

Penyajian audio merupakan cara lain untuk memperjelas pengertian suatu informasi. Contohnya, narasi merupakan kelengkapan dari penjelasan yang dilihat melalui video. Suara dapat lebih menjelaskan karakteristik suatu gambar, misalnya musik dan suara efek (sound effect), maupun suara asli (real sound). Authoring software yang digunakan harus mempunyai kemampuan untuk mengontrol recording dan playback.

Perekaman musik yang baik memerlukan sampling size dan sampling rate yang tinggi. Beberapa macam authoring software dapat mengkonversi suara seperti format .WAV, .MID (MIDI), .VOC ATAU .INS dan dapat dihubungkan dengan sekuens dari animasi.

Animasi

Animasi berarti gerakan image atau video seperti gerakan orang yang sedang melakukan suatu kegiatan, dll. Konsep dari animasi adalah menggambarkan sulitnya

menyajikan informasi dengan satu gambar atau sekumpulan gambar. Demikian juga tidak dapat menggunakan teks untuk menerangkan informasi.

Multimedia

Multimedia berasal dari kata ‘multi’ dan ‘media’. Multi berarti banyak, dan media berarti tempat, sarana atau alat yang digunakan untuk menyimpan informasi. Jadi berdasarkan kata, ‘multimedia’ dapat diasumsikan sebagai wadah atau penyatuan beberapa media yang kemudian didefinisikan sebagai elemen-elemen pembentukan multimedia. Elemen-elemen tersebut berupa : teks, gambar, suara, animasi, dan video. Multimedia merupakan suatu konsep dan teknologi baru bidang teknologi informasi, dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, animasi, dan video disatukan dalam komputer untuk disimpan, diproses, dan disajikan baik secara linier maupun interaktif.

Penyajian dengan menggabungkan seluruh elemen multimedia tersebut menjadikan informasi dalam bentuk multimedia yang dapat diterima oleh indera penglihatan dan pendengaran, lebih mendekati bentuk aslinya dalam dunia sebenarnya.

Multimedia interaktif adalah bila suatu aplikasi terdapat seluruh elemen multimedia yang ada dan pemakai (user) diberi kebebasan / kemampuan untuk mengontrol dan menghidupkan elemen-elemen tersebut.

Movie Maker

Movie Maker adalah sebuah program editing video yang sederhana, didesain untuk PC dengan sedikit pengalaman untuk membuat video rumahan. Movie Maker berfungsi sebagai alat untuk membuat, mengedit, capture foto dari sebuah video berjalan dan berbagi film-film rumahan

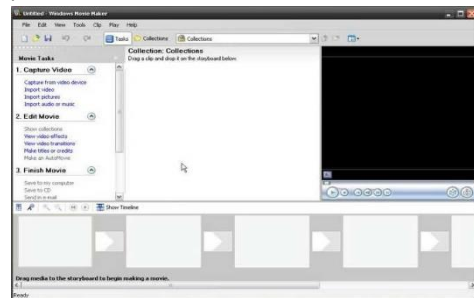
Windows Movie Maker adalah program atau software pengolah video yang bawaan dari windows XP. Movie Maker terinstall sewaktu Anda menginstall windows xp secara otomatis. Meskipun program bawaan dan bukannya program yang berdiri sendiri,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi pengabdian dan pelatihan kepada masyarakat mengenai penggunaan aplikasi Movie Maker 6.0. Langkah-langkah

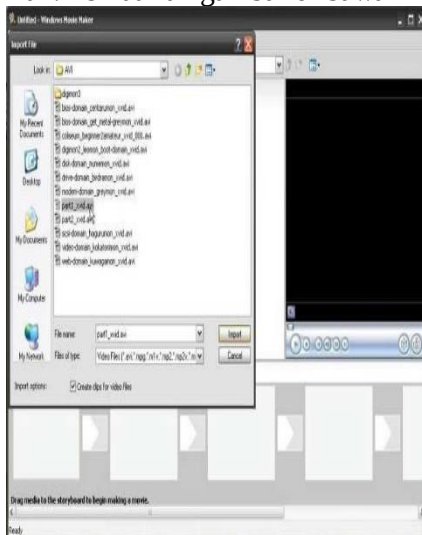
pembuatannya adalah sebagai berikut :

Bukalah aplikasi Microsoft Windows Movie Maker. Perhatikan gambar di bawah ini!



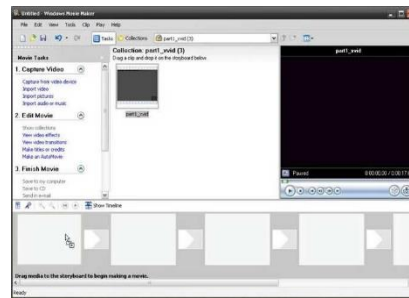
Gambar 1. aplikasi Microsoft Windows Movie Make

Lalu, impor video yang dibutuhkan. Caranya dengan mengklik tombol Import video yang berada pada section Capture Video di sisi sebelah kiri aplikasi. Pada kotak dialog yang muncul, pilihlah video yang Anda inginkan. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 2. section Capture Video

Setelah itu, drag and drop video tersebut ke dalam storyboard yang terletak di bagian bawah aplikasi. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 3. drag and drop video

Lakukan langkah ke-2 dan ke-3 untuk video-video yang dibutuhkan selanjutnya.

Setelah itu, saatnya untuk menambahkan judul dan kredit untuk video yang dibuat kali ini. Caranya klik tombol Make titles or credits pada section Edit Movie. Perhatikanlah gambar di bawah ini!



Gambar 4. tombol Make titles or credits pada section Edit Movie

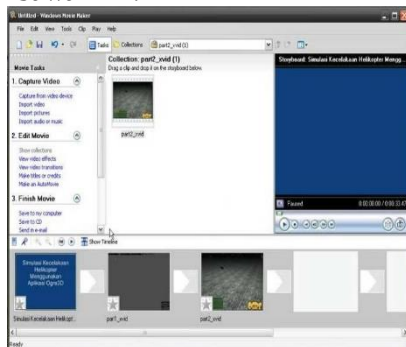
Karena kita akan membuat judul video terlebih dahulu, maka klik tombol Add title at the beginning of the movie pada pilihan yang muncul. Lalu tulislah sebuah kalimat pada kotak yang disediakan. Bila sudah, klik tombol Done, add title to movie. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 5. tombol Add title at the beginning of the movie

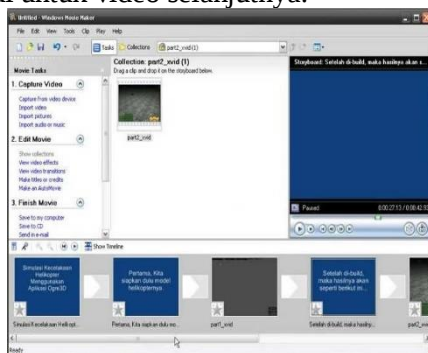
Maka secara otomatis, judul tersebut akan ditaruh di awal permulaan video yang

akan dibuat pada storyboard. Perhatikan gambar di bawah ini!



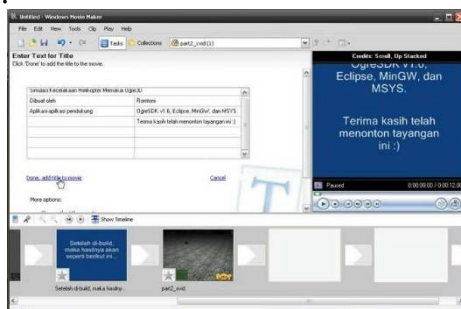
Gambar 6. video yang akan dibuat pada storyboard

Lakukan hal serupa dengan langkah ke-5 sampai ke-8 untuk menambahkan judul-judul untuk video selanjutnya.



Gambar 7. Judul-judul untuk video

Setelah semua judul disisipkan, sekarang saatnya untuk membuat kredit. Caranya yaitu klik tombol Make titles or credits pada section Edit Movie. Lalu, pilih klik tombol Add credits at the end of the movie pada pilihan yang muncul. Setelah itu, tulislah teks pada kotak-kotak yang telah disediakan di sana. Perhatikan gambar di bawah ini!



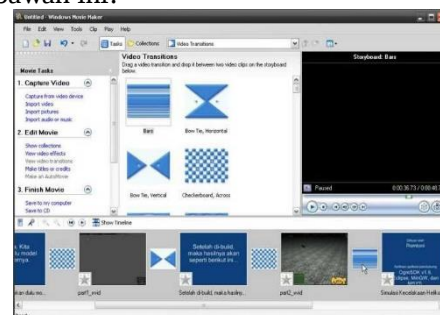
Gambar 8. Section Edit Movie

Setelah itu, klik tombol Done, add title to movie untuk menambahkan kredit ke dalam video yang akan dibuat ini. Maka secara otomatis, kredit tersebut akan disisipkan ke dalam video tersebut.



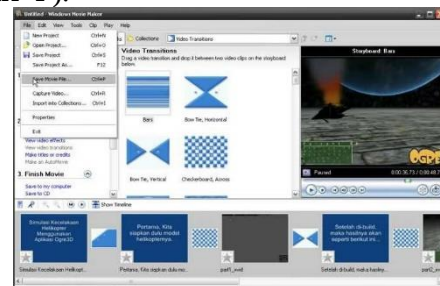
Gambar 9. Tombol Done, add title to movie

Setelah semua judul dan kredit telah disisipkan, selanjutnya kita bisa menambahkan video transisi untuk mempercantik video yang akan dibuat ini. Caranya mudah yaitu cukup klik tombol View video transitions pada section Edit Movie. Selanjutnya, pilih video transisi yang Anda inginkan. Lalu, drag and drop pada kotak kecil di antara video yang ada pada storyboard. Perhatikan gambar di bawah ini!



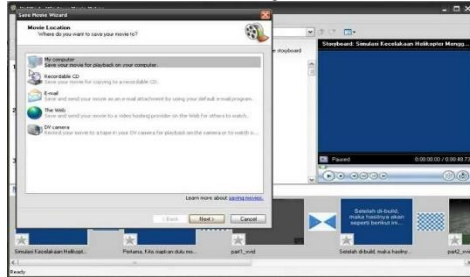
Gambar 10. drag and drop

Setelah semua dirasa cukup, maka sekarang saatnya untuk menyimpan video ini. Caranya klik menu File >> Save Movie File... (Ctrl+P).



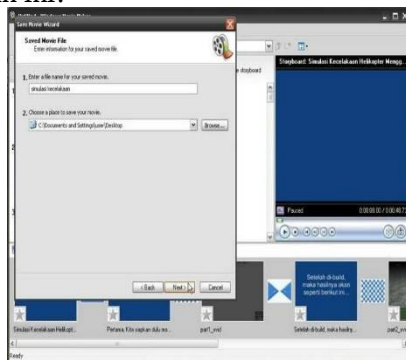
Gambar 11. Save Movie

Setelah itu, pilih lokasi tempat untuk video tersebut disimpan. Pada contoh ini, kita akan menyimpannya pada My Computer. Klik tombol Next untuk melanjutkan.



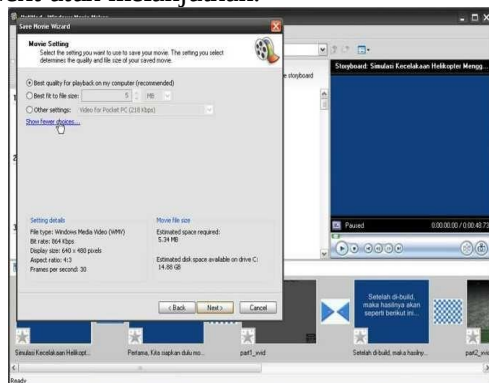
Gambar 12. Menyimpan

Setelah itu, tentukan nama dan direktori untuk video ini. Bila sudah, klik tombol Next untuk melanjutkan. Perhatikanlah gambar di bawah ini!



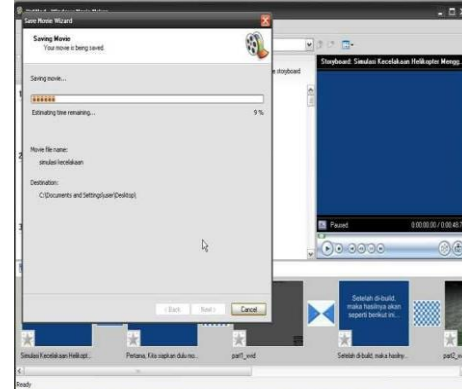
Gambar 13. Tombol Next

Lalu, pilihlah setting untuk video ini. Pada contoh ini, kita akan memakai setting default-nya saja yaitu Best quality for playback on my computer (recommended). Klik tombol Next untuk melanjutkan.



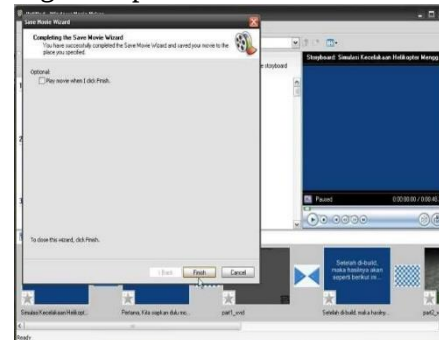
Gambar 14. Setting

Maka seketika itu pula, file video yang dibuat tersebut akan segera disimpan. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 15. File Video

Bila sudah, klik tombol Finish untuk mengakhiri pembuatan video tersebut.



Gambar 16. Finish

Dengan demikian, berakhirilah sudah seluruh proses pembuatan video menggunakan aplikasi Microsoft Windows Movie Maker. Selanjutnya, Anda bisa mengunggah file video hasilnya ke situs YouTube.

SIMPULAN

1. Para peserta pelatihan mampu mengetahui dan memahami pembuatan video kreatif menggunakan Adobe Premiere Pro
2. Industri video kreatif sangat berkembang pesat didunia kekinian seiring dengan kemajuan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayati, R., Nisa, K., & Sirait, S. (2018). Penyuluhan Kepemimpinan dan Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Marginal di Desa Antara. *Jurdimas Royal*, 1(2), 9–14. <https://doi.org/DOI:10.33330/jurdimas.v1i2.103>
- Irawati, N., Sinaga, H. D., & Siddik, M. (2018). Pembelajaran Teknologi Komputer Bidang Perkantoran Bagi Perangkat Desa di Kecamatan Bunt Pane. *Jurdimas Royal*, 1(2), 19–22. <https://doi.org/DOI:10.33330/jurdimas.v1i2.106>
- Lusiana, L., & Puryantoro, P. (2018). Penanggulangan Pencemaran Lingkungan Melalui PKM UKM Tahu dan Tempe Dengan Pemanfaatan Limbah Industri. *Jurdimas Royal*, 1(2), 91–94. <https://doi.org/DOI:10.33330/jurdimas.v1i2.119>
- Morelli, N. (2015). Challenges in designing and scaling up community services. *The Design Journal*, 18(2), 269–290. <https://doi.org/doi.org/10.2752/175630615X14212498964394>
- Nasution, M. I., Proyogi, M. A., & Nasution, S. M. A. (2017). Pembinaan Pengelolaan Manajemen Usaha dan E-Marketing Pada Pelaku Usaha Industri Mikro Pengrajin Sepatu di Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 292–299. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i2.7028>